

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data yang riil dilapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti tentang pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Adapun teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya: penulis tidak ambil bagian atau tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena MTs Al Isti'anah *Boarding School* adalah sekolah yang berbasis pesantren, jadi Sekolah ini mengharuskan siswanya untuk menetap karena terletak di pesantren serta lokasinya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati, serta peneliti pernah menjadi siswa di Sekolah tersebut pada tahun 2014 sampai 2017.

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),31.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13-14.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru IPS dan para siswa di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati untuk digali lebih dalam informasinya.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran dengan mencari data yang benar-benar ada dilapangan atau objek yang akan diteliti. Pemahaman mengenai sumber data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kedalaman dan kelayakan informasi yang akan diperoleh.³ Secara umum sumber data dapat digolongkan kedalam sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber data primer atau pertama dilapangan. Data primer diperoleh baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau sejumlah karya yang menjadi dokumen.⁴ Sumber primer disini menjadi pokok melalui data yang diperoleh secara langsung. Data ini berupa kata-kata, tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Kepala Sekolah, guru IPS dan para siswa di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder atau kedua. Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul yang dijadikan pendukung untuk data primer.⁵ Dalam penelitian ini data yang dijadikan sumber penelitian antara lain profil MTs Al Isti'anah Plangitan Pati, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, soal-soal tes atau ujian dan nilai raport.

³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 108.

⁴Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

⁵Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat dan pengamat memasuki kegiatan atau aktivitas para siswa saat kegiatan pembelajaran IPS. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS secara langsung di lokasi penelitian yaitu di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati untuk mendapatkan data tentang pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di lokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁸

Metode wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),158.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 198.

saling berhadapan, tetapi komunikasi dapat juga di laksanakan melalui telepon. Wawancara atau interview dilakukan antara dua orang atau lebih. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, guru IPS dan para siswa di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu: *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan dengan sumber data.

Selanjutnya peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin untuk mendapatkan data, wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi wawancara ini memiliki keunggulan dari pada wawancara bebas dan wawancara terpimpin, karena pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah. Dan narasumber dalam wawancara di penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pelajaran IPS dan Murid MTs Al Isti'anah Plangitan Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang Pembelajaran IPS berupa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Silabus dan foto pelaksanaan

⁹Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 238.

kegiatan pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa dan dokumentasi lainnya mengenai Sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁰

Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pluralisme pada Siswa di MTs Al Isti'anah Boarding School Plangitan Pati.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹¹ Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

¹¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115.

tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil dan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Analisa data merupakan bagian terpenting karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.¹³ Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.¹⁴

Analisis data ini, peneliti menggunakan pendapat Sugiyono mengutip teorinya Milles & Hubberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:¹⁵

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

¹³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115.

¹⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 90.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*(Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap tiga aspek yaitu situasi, aktivasi dan personal. Observasi dilakukan dengan cara terus menerus mengamati obyek dan mendokumentasi hasil pengamatan dalam bentuk tulisan, foto. Kemudian untuk mengetahui makna dari hasil observasi dan dokumentasi dilakukan wawancara dengan para narasumber.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Sehingga, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan juga akan mengalami kesulitan untuk menjadikannya dalam suatu hubungan yang utuh sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itulah data yang telah terkumpul dipilih dan dibedakan antara data yang terkait dan data yang tidak sesuai dari pembahasan.

Peneliti merangkum data-data yang akan diteliti yaitu tentang Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pluralisme pada Siswa di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati sehingga ketika di lapangan peneliti akan mudah melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Komponen selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rangkaian data yang peneliti rangkum kemudian disajikan dalam penjelasan naratif.¹⁷

Pada bab ini peneliti menguraikan data mengenai sikap sosial para siswadalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana peran Pembelajaran IPSdalam menanamkan nilai-nilai pluralisme

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

¹⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115.

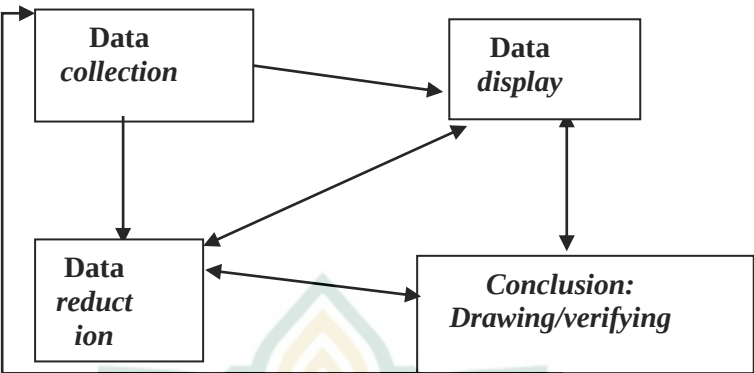
tersebut. Jadi, setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

4. Verifikasi (*Verification*) atau Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama mengenai persiapan pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa kemudian pelaksanaan pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa dan selanjutnya hasil pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa. Namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pluralisme pada Siswa di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pluralisme pada Siswa di MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber : Buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, karangan sugiono, (2019).

